



► PEREKONOMIAN RAKYAT

## 73 Kalurahan Bentuk Kopdes Merah Putih

WONOSARI—Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Tenaga Kerja Gunungkidul menyebut sebagian besar kalurahan telah membentuk Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih. Proses pendirian dilakukan melalui musyawarah kalurahan khusus yang ditandai dengan adanya berita acara pembentukan.

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul, Supartono, mengatakan dari 144 kalurahan, yang telah mendirikan Kopdes Merah Putih ada 73 kalurahan. Ia pun mendorong agar kalurahan yang belum membentuk Kopdes Merah Putih segera menggelar musyawarah kalurahan khusus untuk pendirian.

“Kalau dilihat dari persentase pembentukan, kalurahan yang mendirikan Kopdes Merah Putih sudah mencapai 50,6%,” kata Supartono, Senin (26/5).

Ia mengatakan hingga sekarang jumlah Kopdes Merah Putih di Gunungkidul merupakan yang terbanyak di DIY.

Sebagai contoh, di Kabupaten Bantul dari 75 kalurahan, baru 30 kalurahan yang membentuk Kopdes Merah Putih. Di Kabupaten Kulonprogo, dari 88 kalurahan yang mendirikan Kopdes Merah Putih sebanyak 44 kalurahan.

Adapun di Kabupaten Sleman, dari 86 kalurahan, pendirian Kopdes Merah Putih baru di 14 kalurahan. Sedangkan di Kota Jogja, Kopdes Merah Putih baru berdiri di 15 kalurahan.

Meski demikian, ia mengakui, proses pembentukan tidak hanya sebatas pelaksanaan musyawarah kalurahan khusus. Berita acara pembentukan harus ditindaklanjuti terkait dengan pendaftaran ke akta notaris.

“Belum semua didaftarkan karena hingga sekarang yang telah mendapatkan akta notaris di Gunungkidul baru di Kalurahan Pundungsari, Semin; dan Watusigar di Kapanewon Ngawen,” katanya.

Sesuai dengan instruksi dari Pemerintah Pusat, pembentukan Kopdes Merah Putih untuk memperkuat swasembada pangan dan pemerataan ekonomi. Selain itu, koperasi ini juga untuk menjadikan desa atau kalurahan sebagai pilar pembangunan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045.

Tujuan lainnya, sebagai upaya mengoptimalkan potensi desa melalui koperasi yang menyediakan layanan seperti sembako murah, klinik desa, simpan pinjam, *cold storage*, dan logistik desa.

“Ke depannya juga bisa untuk melayani program Makan Bergizi Gratis karena salah satu kegiatannya adalah memperkuat ketahanan pangan,” ungkapnya.

Lurah Giripurwo, Purwosari, Supriyadi, mengatakan Kopdes Merah Putih di kalurahannya dibentuk dalam musyawarah kalurahan satu pekan lalu.

“Sudah terbentuk lengkap dengan susunan pengurusnya,” kata Supriyadi.

Dia menjelaskan, sudah ada 40 orang yang masuk dalam anggota Kopdes Merah Putih. Saat masuk, setiap anggota ditarik iuran sebesar Rp50.000.

“Ini hanya sekali untuk masuk. Sedangkan tiap bulannya dikenai iuran Rp5.000,” katanya. (David Kurniawan)